

ABSTRAK

PENGOLAHAN KULIT ALPUKAT SEBAGAI PEWARNA ALAM MENGUNAKAN TEKNIK *SHIBORI* UNTUK PRODUK FASHION

Oleh

ANGGUN KANIA PARADITA

NIM: 1605160036

(Program Studi Kriya)

Tanaman buah alpukat merupakan tanaman yang banyak ditemukan di Indonesia. Kulit alpukat merupakan limbah dari buah alpukat yang belum banyak dimanfaatkan, sementara limbah tersebut dapat untuk dimanfaatkan sebagai pewarna alam. Pada pewarna alam terdapat banyak teknik salah satunya adalah teknik *shibori*. Sebagian besar teknik *shibori* telah dilakukan oleh lokal brand dengan menggunakan pewarna alam indigo, sehingga peneliti menemukan pengembangan untuk memanfaatkan kulit alpukat sebagai pewarna alam untuk teknik *shibori* pada produk fashion. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan pewarna alami kulit alpukat dengan teknik *shibori* untuk di jadikan produk fashion. Metode pada penelitian ini bersifat eksperimental dengan melakukan studi literatur, observasi dan wawancara. Hasil eksperimen dalam pengolahan kulit alpukat menggunakan teknik *shibori* memiliki hasil optimal pada kain katun dengan menggunakan mordant akhir untuk dijadikan produk fashion.

Kata kunci: Kulit Alpukat, Pewarna Alam, *Shibori*